

**ANALISIS PSIKOLOGI TOKOH UTAMA DALAM FILM *BUMI MANUSIA*  
KARYA PRAMODYA ANANTA TOER DAN RELEVANSINYA  
DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Ellysa Fitriani<sup>1</sup>, Agus Darmuki<sup>2</sup>, dan Joko Setiyono<sup>3</sup>

<sup>123</sup>IKIP PGRI Bojonegoro-Indonesia

<sup>1</sup>ellysafitriani@wigun@gmail.com, <sup>2</sup>agus\_darmuki@yahoo.co.id,

<sup>3</sup>jokosetiyono40@gmail.com

**How to cite (in APA Style):** Fitriani, Ellysa; Darmuki, Agus; dan Setiyono; Joko. (2020). Analisis Psikologi Tokoh Utama dalam Film *Bumi Manusia* Karya Pramodya Ananta Toer dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13 (2), pp. 231-240.

**Abstract:** *a film type of literary work presented in scenes that make the literary connoissedly sound. The life problems of the main character can be shape by social problems of the main character. The earth man is one of those Indonesian films which tell of life during the colonization. Minke was native who wanted his people to end trheir sad fate. From the story of Minke above, reseacrhers will discuss the psychological state of the main character in the human film this study is conducted with the purpose of describing how psychology in the main character and its relevance in the Indonesian language of the high school. In analyzing this human earth film, reseacrhers used the psychological theory of Sigmud Frued using Id, Ego, Superego psychoanalysis. The study Uses qualitative descriptive reseacrh designs. Based on the result of the data analysis, four conculions were obtained from thye following reseacrh. The Minke earth man movie, judging by its soul structure, is more superego than ego and id human earth film is relevant from drama studies in the 11 th grade because it meets the standards of competence, basic competence and drama indicators found in silabus and RPP.*

**Keywords:** *film, bumi manusia, psychology*

**Abstrak:** Instruksi Film adalah salah satu jenis karya sastra yang disuguhkan dalm bentuk adegan-adegan sehingga penikmat sastra terasa seperti berada dalam kisah tersebut. Permasalahan kehidupan dari tokoh jutama bisa dibentuk dengan adanya masalah sosial dan membentuk karakter utama. Bumi Manusia merupakan salah satu film Indonesia yang mencveritakan kehidupan pada jaman penjajahan. Minke adalah seorang pribumi yang ingin bangsanya menyudahi nasib yang menyedihkan. Dari kisah Minke diatas maka peneliti akan membahas keadaan psikologi tokoh utama dan relevansinya dalam pembelajaran bahasa indonesia di SMA. Dalam menganalisis film Bumi Manusia ini peneliti menggunakan teori psikologi Sigmund Frued yaitu terdiri dari Id, Ego dan Superego. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitaian deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data vtersebut diperoleh kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut. Film bumi manusia relevan sebagai bahan pembelajaran drama kelas XI SMA karena sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar serta indikator pembelajaran drama yang terdapat dalam silabus dan RPP.

**Kata kunci:** Film, bumi manusia, psikologi.

## **PENDAHULUAN**

Karya sastra adalah suatu hasil cipta manusia yang berdasarkan kenyataan dan diberi imajinasi lewat media lisan atau tulisan (Darmuki, 2014b: 973). Menurut Tindaon (2012:3) pengajaran sastra pada dasarnya mengemban misi efektif, yaitu memperkaya pengalaman siswa dan menjadikannya lebih tanggap terhadap peristiwa-peristiwa di sekelilingnya. Karya sastra merupakan hasil karya cipta pengarang berdasarkan imajinasi, pengalaman dan pengamatan kehidupan pengarang (Wicaksono, 2014; Hidayati, 2012). Salah satu contoh karya sastra yang bias dijadikan sebagai pembelajaran adalah film. Menurut Idy (2011: 190) film merupakan bagian penting dari sistem yang digunakan oleh para individu dan kelompok untuk mengirim dan menerima pesan (*send and receive messages*). Jadi, film adalah salah satu alat komunikasi untuk menyampaikan pesan yaitu pesan moral dalam kehidupan.

Bumi manusia adalah salah satu film terbaik tahun 2019 yang diadaptasi dari novel karya Pramodya Ananta Toer. Dari segi psikologi tokoh utama dalam film ini sangat unik karena latar kehidupan dan kebudayaan ini digambarkan terjadi pada sekitar akhir abad delapan sampai abad awal sembilan belas. Dari film yang diuraikan diatas sangat menarik untuk dibahas serta menarik jika dihubungkan dengan pembelajaran di SMA sebab di SMA terdapat KD 3.18. Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. Penulis mengungkap bagaimana psikologi tokoh utama. Untuk itu dibuat penelitian yang berjudul “Analisis Psikologi Tokoh Utama pada Film *Bumi Manusia* Karya Pramodya Ananta Toer dan Relevansi Pembelajaran di SMA”.

## **KAJIAN TEORI**

### **Hakikat Film**

Film adalah hasil proses kreatif para sineas yang memadukan berbagai unsur seperti gagasan, sistem nilai, pandangan

hidup, keindahan, norma, tingkah laku manusia dan kecanggihan teknologi (Trianto, 2013:1).

## **2. Jenis-jenis film**

Seiring dengan perkembangan film didunia, semakin banyak jenis film yang ada tergantung dari sudut pandangnya. Menurut Effendy (2003:210), terdapat jenis film menurut sifatnya:

### a. Film cerita (story film)

Film cerita adalah jenis film yang menyajikan kepada publik sebuah cerita.

### b. Film berita (newsreel)

Film berita adalah film mengenai peristiwa yang benar-benar terjadi, karena sifatnya berita

### c. Film dokumenter (documentary film)

Film dokumenter dilihat dari segi subjek dan pendekatannya adalah penyajian hubungan manusia yang difilm dengan kehidupan kelembagaannya.

### d. Film kartun (cartoon film)

Titik berat pembuatan film kartun adalah seni lukis. Satu perstau gambar dilukis dengan seksama untuk kemudian dipotret satu per satu pula.

Jenis film berdasarkan *genre* atau klasifikasi tertentu dari beberapa film yang memiliki kesamaan bentuk, latar, tema, suasana dan lainnya.

### 1.1 Horror

Film ini adalah film yang bisa membuat penonton ketakutan sebab di dalam film terdapat peristiwa yang mengerikan.

### 1.2 Musikal

Film ini sangat unik yaitu menghadirkan unsur musik dan tidak jarang ada juga adegan menarinya

### 1.3 Film drama

Jenis film yang satu ini, mengembangkan sifat tokoh dan menghadirkan konflik yang terjadi antar tokoh utama dengan tokoh antagonis.

### 1.4 Komedi

Film ini bertujuan untuk mengihur penonton, dalam adegannya ada lelucon yang mengikuti alur jalannya alur. Cerita yang diangkat juga

#### 1.5 *Romance*

Film ini disebut juga dengan roman atau romantis, jenis film ini berisikan tentang kisah percintaan oleh pasangan

#### 1.6 *Fantasi*

Film ini menceritakan tentang sesuatu yang diluar nalar atau tidak nyata, memiliki tokoh karakter yang unik.

#### 1.7 *Aksi*

Film ini dikenal juga dengan action atau laga pertarungan, sesuai dengan namanya banyak adegan perkelahian.

#### 1.8 *Misteri*

Di dalam adegan film misteri mengkisahkan tentang teka-teki yang secara berlahan terungkap pada akhir film.

### **Struktur Film *Bumi Manusia***

Dalam suatu karya sastra ada unsur yang membangun pembentukannya, sama halnya dengan film ada, antara lain:

#### 1. Tema

Tema berhubungan premis film tersebut yang berhubungan pula dengan nada dasar dari sebuah film dan sudut pandang yang dikemukakan oleh pengarangnya (Widyahening, 2014: 155). Temanya tentang film tersebut tentang perjuangan.

#### 2. Plot atau alur

Menurut Said (2009: 19), plot adalah rangkian peristiwa atau kejadian yang sambung-menyambung, peristiwa-peristiwa dalam suatu cerita tidak hanya berupertindakan fisik tetapi juga yang bersifat non fisik. Berikut tahap alur:

a. Tahap pengenalan adalah tahapan pertama dalam alur cerita. Dalam tahap ini, unsur- unsur dasar cerita seperti tokoh, latar tempat, waktu, dan suasana dihadirkan di tahap ini.

b. Tahap kemunculan konflik merupakan tahap munculnya konflik dalam cerita

c. Tahap konflik memuncak. Permasalahan yang sudah diperkenalkan di tahap sebelumnya kemudian memuncak di tahap ini.

d. Tahap konflik menurun, tokoh cerita mulai mengetahui cara mengatasi konflik yang dihadapi.

e. Tahap penyelesaian, semua masalah yang tersaji di dalam cerita sudah terselesaikan.

#### 3. Penokohan,

Menurut Wicaksono (2014), tokoh atau lakon merupakan unsur paling aktif yang menjadi penggerak film. Berdasarkan jalan ceritanya tokoh dibagi menjadi tiga yaitu:

##### a. Tokoh protagonis

Menurut (Widyahening,2014:157) adalah tokoh yang menduduki cerita biasanya ada satu atau dua figur tokoh.

##### b. Tokoh antagonis

Disebut dengan tokoh gagal atau *the foil* adalah tokoh yang berwatak jahat, lawan tokoh utama atau protagonis.

##### c. Tokoh tirtagonis

Menurut (Romandhani, 2019: 177) adalah tokoh peleraian antara tokoh tirtagonis dan antagonis.

#### 4. Latar

Keterangan mengenai ruang dan waktu. Penjelasan latar dalam film dinyatakan dalam petunjuk pementasan. Bagian itu disebut dengan kramagung.

##### a. Latar tempat,

Latar ini tidak berdiri sendiri sebab ada sangkut mautnya dengan kejadian yang dijadikan adegan, berhubungan dengan waktu dan ruang (Widyahening, 2014: 154). Di dalam film ini latar tempat Bumi Manusia terjadi di tanah jawa, antara Jawa Tengah dan Jawa Timur.

#### 4.1.2 Latar waktu

Berarti kapan lakon melakukan kejadian yang penting pada diwaktu itu.

#### 4.1.3 Latar suasana/budaya/sosial

Latar suasana yaitu penggambaran suasana yang melatar belakangi terjadinya adegan atau peristiwa dalam film misalnya dalam budaya masyarakat betawi.

### Studi Psikologi Sastra

Psikologi sastra merupakan kejiwaan tokoh dalam sebuah cerita yang tergambar dalam bentuk bahasa, sikap dan ekspresi seseorang (Darmuki, 2014). Menurut Walgito (2004: 77) kehidupan psikis terdapat dua unsur yang tidak saling berkaitan yaitu kesadaran dan ketidaksadaran. Dimana kesadaran diibaratkan sebagai permukaan gunung es yang tampak tinggi itu merupakan bagian kecil dari kepribadian, sedangkan bagian ketidaksadaran (yang ada di bawah permukaan air) mengandung insting-insting yang mendorong semua perilaku manusia. Kecerdasannya dalam membagi alam kesadaran.

Pada teori psikoanalisis, Sigmund Freud mengembangkannya kepribadian manusia menjadi tiga, yaitu Id, Ego, dan Superego. Ketiga sistem kepribadian ini saling berkaitan antara satu dengan yang lain dan dapat membentuk totalitas dan tingkah laku manusia yang tak lain merupakan interaksi ketiganya (Darmuki, 2014a). Kepribadian tersebut akan menjadi sebuah kebiasaan dan pada akhirnya menjadi karakter seseorang tersebut (Darmuki, 2013; Hidayati dkk., 2020).

Id merupakan sistem kepribadian paling dasar atau paling bawah, sistem id di dalamnya terdapat naluri-naluri bawaan. Ego merupakan penugas pertama dari kepribadian, yang memiliki dua tugas utama. Tugas pertama yaitu menentukan dorongan mana yang akan dipuaskan atau terlaksana terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan utama

sedangkan Superego mengontrol mana perilaku yang boleh dilakukan, mana yang tidak. Oleh karena itu, Freud menyebutnya sebagai prinsip moral. Superego berkembang pada permulaan masa anak sewaktu peraturan-peraturan diberikan oleh orang tua dengan menggunakan hadiah dan hukuman.

### METODE

Menurut (Gunawan, 2016: 85) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan menjelaskan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana yang dilakukan oleh penelitian kuantitatif.

Teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2013: 224) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik analisis data (Sugiyono, 2005: 91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Aspek Psikologi

##### 1.1 Aspek kejiwaan tokoh utama.

##### 1.1.1 Aspek kejiwaan Id

Kejiwaan dari tokoh utama film Bumi Manusia memperlihatkan Id, dimana ciri khas dari sikap Id adalah dilakukan dibawah kesadaran. Berikut adalah perilaku tokoh utama yang menunjukkan memiliki sikap Id.

**Tabel 1.**  
**Aspek Id**

No.	Percakapan	Waktu
1.	Kakak : “Seperti ini kelakuan calon Bupati?” Minke : “ <u>Kurang ajar!</u> ” Kakak : “ <u>Seperti ini yang</u>	59.51-01.00.05

	<p><u>dimaksud abad modern?</u>  <u>Menghina berani sama Kakak kamu?</u>  <u>Kamu sendiri yang bakal jadi Bupati, mengeti atau tidak?"</u></p>	
2.	<p>Kepsek : “<u>Selamat atas persoalanmu yang selesai, saya menghargai ketekunanmu, berhasil menyelesaikan kasumu dipersidanagn. Tapi, sebagai direktur sekolah aku harus mengeluarkan mu karena hubunganmu dengan Annalies menjadi contoh tidak baik bagi anak-anak.”</u></p> <p>Minke : (hanya diam dan mengambil surat pengeluaran dari sekolah.)</p>	01.55.48 -01.56.40

Cuplikan 1

Minke mengeluarkan kata tidak sopan terdapat pada saat mengucapkan kata sangat tidak pantas digunakan untuk berbicara kepada kakaknya jadi Minke berperilaku Id.

Cuplikan 2

Benar apa yang dikatakan oleh Direktur sekolah, hubungan yang terjalin antara Minke dan Annalies itu merupakan contoh yang tidak baik bagi anak-anak.

1.1.2. Aspek kejiwaan Ego

Kejiwaan dari tokoh utama film Bumi Manusia memeperlihatkan Ego, dimana ciri khusus dari sikap Ego mengontrol agar tidak terjadi hambatan dari Id, jadi bisa dibilang Ego mempertimbangkan atau berpikir bagaimana cara untuk memuaskan. Berikut adalah perilaku tokoh utama yang menunjukkan memilik sikap Ego.

**Tabel 2.**  
**Aspek Ego**

No.	Percakapan	Waktu
1.	<p>Suurhof: “Ini yang kutunggu, kalau kamu memang lelaki sejati, kebetulan aku kenal dengan kakaknya, Robert Mellema, klub bola favorit kita sama. Satu, dua hari lagi aku mau main ke rumahnya, akanku jemput kamu.”</p> <p>Minke : “Tidak, kerjaanku sedang banyak, cari saja orang lain.”</p> <p>Suurhof: “Pengecut, belum juga turun ke gelanggang”</p> <p>Minke : “Setuju.”</p> <p>Suurhof: “Setuju.”</p>	12.42-15.04
2.	<p>Dokter : “Kau lihat saat bagaimana tangan dia menolak saat saya sentuh? Dia menolak tangan Eropa ini, padahal tangan ini adalah tangan yang dipegang</p>	01.17.29 - 01.20.01

keluarganya, kau paham maksudku? Dia butuh keseriusanmu hingga dititik kamu melamarnya.” Minke : “Saya belum punya keberanian sampai kesitu.”
--

Cuplikan 1

Sehingga setelah memikirkan usul tersebut, akhirnya Minke menerima pendapat ajakan untuk menerima tantangan tersebut pada kata “Setuju.”

Cuplikan 2

Dia menyetujui apa yang ditawarkan oleh Dokter, dalam hal ini Minke berpikir dengan sangat matang dan apa resikonya akhirnya dia mau, hal ini menunjukkan sikap Minke Ego.

1.1.3. Aspek Superego

Kejiwaan dari tokoh utama film Bumi Manusia memeperlihatkan Superego, dimana ciri khusus dari sikap Superego bisa mengontrol emosi dengan baik dan bisa menaati norma-norma yang berlaku. Berikut adalah perilaku tokoh utama yang menunjukkan memilik sikap Ego.

**Tabel 3.**  
**Aspek Supergo**

No.	Percakapan	Waktu
1.	Robert: “Tidak punya nama keluarga?” Minke : (diam, dan Robert senyum mengejek) Robert: “ <u>Mbok, kopinya dua dan air putihnya satu.</u> ” <u>Ketika Minke akan duduk dengan mereka, Robert menghadangnya, menyuruh duudk dikursi lain. Adik dari Robert</u>	12.42-15.04

	datang. Suurhof : “Nona Annalies apa kabar?” Annalies: “Baik” Robert : <u>“Dasar tidak punya malu, menyedihkan.”</u> Minke : “Aku pribumi.” Annalies: “Duduk, ayo duduk, kenapa dengan pribumi? Ibuku juga pribumi, Jawa”	
2.	Robert: “ <u>Kamar ini sudah berbau binatang, kamu suka dengan adikku?</u> ” ( <u>melempar tas Minke</u> ) Minke: ( <u>hanya diam dan mengambil tas</u> )	52.18-53-56
3.	Ayah : “Kamu, kenapa baru datang sekarang? Apa harus diginikan dulu baru datang? Kamu sekolah di ELS tidak terurus gara-gara wanita,sekara ng di HBS sama saja, justru lebih gila. Apa kalau kamu sudah dengan Nyaimu kamu lupa? Sampai bapakmu diangkat menjadi bupati, pindah rumah sini kamu tidak tau? Dasar	58.28-59.50

	anak bodoh, apa Nyaimu tidak pernah baca Koran apa?" (Minke dipecuti berulang kali) Minke: "Maafkan saya ayah"	
--	---	--

**Cuplikan 1**

Dengan rendah hatinya, Minke tidak marah, diam atau tidak membela dirinya, ia hanya mengikuti mereka yang akan duduk. Akan tetapi Minke dicegah oleh Robert, justru disuruh duduk di kursi yang berbeda dengan mereka dan Minke hanya bisa pasrah. Bahkan ia hanya diberi air putih bukan kopi seperti Suurhof yang menandakan bahwa ia tidak begitu menghargai kehadiran Minke. Hal tersebut mengatakan bahwa Sikap Minke adalah Superego.

**Cuplikan 2**

Perilaku yang ditunjukkan oleh lelaki pribumi itu masih sama hanya diam memendam amarah serta memungut tas yang sudah dibuang. Ini menunjukkan bahwa sikap Minke adalah Superego, mampu menutupi amarahnya dengan diam.

**Cuplikan 3**

Minke mendapat hadiah pecutan beberapa kali yang membuat ia meringis kesakitan tetapi tidak memberontak atau melawan ayahnya. hal tersebut menunjukkan bahwa sikap Minke adalah Superego.

**2.1 Relevansi pembelajaran bahasa indonesia di SMA**

Kelas XI terdapat KD 3.18. Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. Alur yang terdapat dalam film *Bumi Manusia* sebagai berikut.

2.1.1 Tahap pengenalan adalah tahap dimana tokoh utama muncul dibagian awal film. Disusul dengan tokoh-tokoh pendukung.

**Tabel 4.**  
**Tahap pengenalan**

No	Dialog	Waktu
1.	Minke : "Indi, Hindia Belanda, tanah nenek moyangku mengenal satu kata modern. Kata yang melambangkan belahan dunia lain, Eropa. Selamat datang kemajuan, selamat bersenang-senang atas segala yang baru. Penemuan tehnologi yang baru mempersingkat jarak perjalanan. Beruntung sekali masa mudaku disana. Terbujuk daya rayu ilmu pemikiran dan pengetahuan Eropa, hingga membuatku terlena hingga lupa bahwa aku adalah pribumi .bangsa yang dibawah Belanda dan Indo. Sebuah bangsa yang menjadi tamu di negerinya sendiri. Dibentuk untuk mengagumi kehebatan bangsa Eropa, pendidikan Eropa, gaya hidup Eropa.	02.32-03.36

2.1.2 Kemunculan konflik

Pada saat tahap ini konflik kecil berlahan muncul. Pelan-pelan si tokoh utama mulai terpa oleh masalah.

**Tabel 5.**  
**Alur awal konflik**

No	Percakapan	Waktu
1.	Darsam: "Mr. Mellema." Minke : "Mah, Mah, An." Darsam: "Mr. Mellema Nyai, dia telah mati Nyai."	01.34.29- 01.36.51

2.1.3 Klimaks

Puncak masalah adalah dimana ketegangan muali dirasakan pada film tersebut, berikut tabelnya.

**Tabel 6.**  
**Alur klimaks**

No	Dialog	Waktu
1.	Nyai : "Robert dan Annalies kata pengadilan masih di bawah umur Nyo, maka semua harta akan diambil Maurits." Minke : "Annalieskan sudah menikah dengan saya Ma." Nyai : "Pernikahanmu dianggap tidak sah Nyo, dan aku dianggap bersekutu dengan pemerkoasaan, biadab orang itu Nyo."	02.19.36- 21.21.29

2.1.4 Tahap konflik menurun (anti klimaks)

Permasalahan yang memuncak di dalam suatu cerita mulai menurun di tahap ini. Dalam tahap ini, tokoh cerita mulai mengetahui cara mengatasi konflik yang dihadapi.

**Tabel 7.**  
**Alur konflik menurun**

No	Dialog	Waktu
1.	Penerbit : "Hukum Eropa dimata hukum pribumi, ini adalah tulisan yang kontroversial, artikel ini akan diperdebatkan di public. Kau melawan hukum Eropa dengan hukum Islam. Kau sangat berani."	02.25.41- 02.26.10

2.1.5 Tahap alur penyelesaian

Di tahap ini, semua masalah yang tersaji di dalam cerita sudah terselesaikan.

**Tabel 7.**  
**Tahap penyelesaian**

No	Dialog	Waktu
5.	Minke : "Kalah mah, kita kalah." Nyai : "Kita telah melawan Nyo. Sebaik-baiknya kita kalah terhormat."	02.53.47- 02.54.07
6.	Minke : "Eropa bisa memisahkan kita An, tapi tak biarkan merenggut jiwa kita. Cintaku padamu akan mematikan cita-citaku. Kau adalah alasan untuk menyudahi nasib bangsaku yang selama ini"	02.54.49- 02.55.14



	menjadi budak di negerinya sendiri.”	
--	--------------------------------------	--

Selain yang disebutkan di atas penggunaan media film sebagai bahan ajar drama dilandasi oleh faktor berikut.

- Mengembangkan keterampilan menyimak atau menonton drama atau film.
- Mengenalkan karya film milik negeri sendiri yang berisi perjuangan pribumi untuk melawan ketidakadilan secara tidak langsung menambah rasa nasionalisme kepada peserta didik.
- Mengenalkan tradisi pada jaman dahulu dan nilai-nilai sosial yang tinggi pada suku Jawa.
- Mengembangkan cara berpikir dan cita rasa dalam drama, tak terkecuali film dan televisi.
- Meningkatkan kesadaran peserta didik bahwa drama ataupun film mampu menjadi sumber ilmu pengetahuan.

## SIMPULAN

Dalam film *Bumi Manusia* tokoh Minke, dilihat dari aspek jiwanya lebih banyak Superego dibanding Ego dan Id. Tokoh Minke sebagai tokoh utama lebih mengutamakan pemuasan Superegonya. Hal ini dapat diketahui dari perilaku Minke yang sering menyelesaikan masalah dengan sabar dan juga patuh kepada orang tuanya juga kemalangan yang menimpanya di kisahnya tidak membuat dia berhenti memberontak akan tetapi justru membuat semangatnya membara untuk menyudahi nasib Bangsanya.

Film *Bumi Manusia* relevan sebagai bahan pembelajaran drama di kelas XI SMA karena sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, serta Indikator pembelajaran drama yang terdapat dalam silabus dan RPP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmuki, Agus. (2013). Pembelajaran Menulis Puisi dalam Pembentukan karakter Berdasarkan Kurikulum 2013. *Seminar Nasional Inovasi PBSI dalam Kurikulum 2013*. Vol. 1, 34-40.
- \_\_\_\_\_. (2014a). Analisis Gaya Bahasa, Psikologi Dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol 6 (2), 973-983.
- \_\_\_\_\_. (2014b). Pengintegrasian Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Pengajaran Matakuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi IKIP PGRI Bojonegoro. *Seminar Nasional AJPBSI*. Vol. 3(1), 79-82.
- Effendy, Onong Uchajana. (2003). Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Gunawan, Imam. (2016). Metode Penelitian Kuliitatif Teori & Praktek : Jakarta. Bumi Aksara.
- Hidayati, N. A., Waluyo, H. J., Winarni, R., & Suyitno. (2020). Exploring the Implementation of Local Wisdom-Based Character Education among Indonesian Higher Education Students. *International Journal of Instruction*, 13(2), 179-198. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13213a>
- Hidayati, Nur Alfin. (2012). “Analisis Psikologi Sastra dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye”. Tesis Tidak diterbitkan. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.

- Idy, Subandy Ibrahim. (2011). *Budaya Populer sebagai Komunikasi; Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Noor Said, Muhamad. (2009). *Mengenal Teater Di Indonesia*. Semarang: Aneka ilmu.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Tindaon, Yosi Abdian. (2012). *Pembelajaran Sastra Sebagai Salah Satu Wujud Implementasi Pendidikan Karakter*. Jurnal.
- Tri, Widyahening Evy. (2014). *Kajian Drama Teori Dan Implementasi Dengan Metode Sosiodrama*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Trianto, Teguh. (2013). *Film : Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Walgito, Bimo. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wicaksono, Andri. (2014). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.